

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited) and For
the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Interim Financial Statement As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2016
For the Periods Ended September 30, 2016

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 139/LC/KEU/X/2016

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Bartholomeus Toto |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Brawijaya Golf No. 50, Bencong Indah
Kelapa Dua, Tangerang |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ju Kian Salim |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Palem Putri 5 No. 33 Taman Beverly
Lippo Cikarang, Bekasi |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 26 Oktober 2016 / October 26, 2016
PT Lippo Cikarang Tbk




Bartholomeus Toto Ju Kian Salim

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 32, 35	552.885.892.829	506.775.141.351
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga	5, 32, 35	228.220.102.683	209.660.603.616
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35	496.342.412.580	427.384.053.025
Persediaan	7	2.795.308.219.739	2.764.560.724.663
Beban dan Pajak Dibayar di Muka		119.719.288.215	117.259.478.711
Uang Muka	8	304.117.724.449	258.037.476.340
Total Aset Lancar		<u>4.496.593.640.495</u>	<u>4.283.677.477.706</u>
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi	31, 35	17.068.289.513	802.921.512
Tanah untuk Pengembangan	9	552.663.885.600	617.764.424.257
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	112.682.204.746	110.868.797.918
Properti Investasi	11	189.587.198.175	185.248.561.109
Aset Tetap	12	78.269.954.530	80.993.650.320
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 35	165.936.524.120	183.508.819.518
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	29.b	3.538.297.076	3.479.008.118
Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya		10.419.927.903	10.413.676.051
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.130.166.281.663</u>	<u>1.193.079.858.803</u>
TOTAL ASET		<u>5.626.759.922.158</u>	<u>5.476.757.336.509</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	14	--	30.000.000.000
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	35	84.982.157.102	70.309.221.918
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			
Pihak Ketiga	15, 35	343.820.144.484	184.497.713.532
Beban Akruai	17, 35	61.512.368.173	85.370.023.347
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	2.871.790.531	4.747.063.490
Utang Pajak	29.c	37.960.036.093	25.842.513.865
Uang Muka Pelanggan	19	433.347.142.052	707.052.917.320
Pendapatan Diterima di Muka		37.452.388.451	33.176.306.064
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.001.946.026.886</u>	<u>1.140.995.759.536</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	35	8.318.474.624	1.399.622.748
Uang Muka Pelanggan	19	414.238.366.806	658.741.171.134
Utang Pihak Berelasi	31, 35	16.246.567.032	16.036.366.242
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	27.385.456.876	26.288.648.492
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>466.188.865.338</u>	<u>702.465.808.616</u>
Total Liabilitas		<u>1.468.134.892.224</u>	<u>1.843.461.568.152</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 2.700.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
696.000.000 saham	20	348.000.000.000	348.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	21	39.457.701.079	39.457.701.079
Saldo Laba	22	3.644.244.147.597	3.189.948.176.952
Penghasilan komprehensif lain		54.588.217.223	17.837.558.332
Total		<u>4.086.290.065.899</u>	<u>3.595.243.436.363</u>
Kepentingan Non Pengendali	23	<u>72.334.964.035</u>	<u>38.052.331.994</u>
Total Ekuitas		<u>4.158.625.029.934</u>	<u>3.633.295.768.357</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.626.759.922.158</u>	<u>5.476.757.336.509</u>

ASSETS
Current Assets
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Third Parties
Other Current Financial Assets
Inventories
Prepaid Expenses and taxes
Advances
Total Current Assets
Non-Current Assets
Due From Related Parties
Land for Development
Investments in Associates and Joint Venture
Investment Properties
Fixed Assets
Other Non-Current Financial Assets
Deferred Tax Assets - Net
Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Current Liabilities
Bank Loan
Account Payable
Third Parties
Other Current Financial Liabilities
Third Parties
Accrued Expenses
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Taxes Payable
Customers' Deposits
Unearned Income
Total Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Other Non Current Financial Liabilities
Customers' Deposits
Due To Related Parties
Long-Term Employees' Benefits Liabilities
Total Non Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Capital Stock - Par Value Rp 500 per Share
Authorized - 2,700,000,000 Shares
Issued and Fully Paid -
696,000,000 Shares
Additional Paid in Capital
Retained Earnings
Other Comprehensive Income
Total
Non-Controlling Interest
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015* (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
PENDAPATAN USAHA	24	1.202.126.078.370	1.518.359.367.120	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	29.d	(50.326.181.125)	(66.690.406.186)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		1.151.799.897.245	1.451.668.960.934	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(570.459.078.977)	(605.163.260.633)	COST OF SALES
LABA BRUTO		581.340.818.268	846.505.700.301	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(122.856.625.488)	(137.794.211.482)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	28	59.692.739	23.516.933.920	Other Income
Beban Lainnya	28	(15.273.915.316)	(21.914.507)	Other Expenses
LABA USAHA		443.269.970.203	732.206.508.232	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan - Neto	27	20.934.245.872	13.183.479.144	Financial Income - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		3.189.035.844	4.315.638.732	Equity in Net earning of Associates and Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		467.393.251.919	749.705.626.108	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	29.a	(13.180.237.712)	(15.413.540.035)	Current Tax
Pajak Tangguhan	29.b	59.288.957	90.235.040	Deferred Tax
Beban Pajak		(13.120.948.755)	(15.323.304.995)	Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		454.272.303.164	734.382.321.113	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos Yang Akan Direklasifikasikan ke Laba rugi				Item that will be Reclassified to Profit and Loss
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	6	71.056.958.413	(97.042.243.707)	Available for Sale Investment
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja				Remeasurement on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		71.056.958.413	(97.042.243.707)	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		525.329.261.577	637.340.077.406	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		454.295.970.645	730.428.907.007	Owner of The Parrent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(23.667.481)	3.953.414.106	Non-Controlling Interest
		454.272.303.164	734.382.321.113	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		491.046.629.536	679.966.940.279	Owner of The Parrent Entity
Kepentingan Non Pengendali		34.282.632.041	(42.626.862.873)	Non-Controlling Interest
		525.329.261.577	637.340.077.406	
LABA PER SAHAM DASAR	30	652,72	1.049,47	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali dalam Catatan 3

*) Restated in Note 3

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of The Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal	Tambahan	Saldo Laba/				Pendapatan	Kepentingan	Total	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Disetor/ Paid in Capital	Retained Earnings				Komprehensif			
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ Actuarial Gain or Loss	Total Saldo Labal/ Retained Earnings	Lainnya			
							Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Total	Rp	Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014										
(SETELAH DISAJIKAN KEMBALI)	348.000.000.000	39.457.701.079	1.850.000.000	2.275.077.330.806	5.511.180.812	2.282.438.511.618	--	2.669.896.212.697	8.250.200.000	2.678.146.412.697
Dana Cadangan	22	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--	--	--
Laba Periode Januari-Sept 2015		--	--	--	730.428.907.007	--	730.428.907.007	--	730.428.907.007	3.953.414.106
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	(51.206.978.445)	(51.206.978.445)	(45.835.265.262)
BALANCE AS OF SEPT 30, 2015										
		348.000.000.000	39.457.701.079	2.050.000.000	3.005.306.237.813	5.511.180.812	3.012.867.418.625	(51.206.978.445)	3.349.118.141.259	(33.631.651.156)
Perolehan Saham Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	--	--	--	8.595.889.771	8.595.889.771
Laba Periode Okt-Desember 2015		--	--	--	180.147.318.391	--	180.147.318.391	--	180.147.318.391	74.703.211.914
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(3.066.560.064)	(3.066.560.064)	69.044.536.777	65.977.976.713	(11.615.118.535)
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015										
		348.000.000.000	39.457.701.079	2.050.000.000	3.185.453.556.204	2.444.620.748	3.189.948.176.952	17.837.558.332	3.595.243.436.363	38.052.331.994
Dana Cadangan	22	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan Januari-Sept 2016		--	--	--	454.295.970.645	--	454.295.970.645	--	454.295.970.645	(23.667.481)
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	36.750.658.891	36.750.658.891	34.306.299.522
BALANCE AS OF SEPT 30, 2016										
		348.000.000.000	39.457.701.079	2.250.000.000	3.639.549.526.849	2.444.620.748	3.644.244.147.597	54.588.217.223	4.086.290.065.899	72.334.964.035

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan/ (9 Months) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	964.372.822.081	1.370.660.786.317
Pembayaran Tunai Selama Periode Berjalan:		
Kontraktor dan Pemasok	(592.444.055.194)	(483.240.396.769)
Karyawan	(59.403.347.839)	(48.787.764.186)
Tanah	(84.972.578.428)	(309.942.425.330)
Pajak-pajak	(149.060.024.575)	(189.314.984.110)
Penghasilan Bunga	20.934.245.872	13.906.020.135
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	99.427.061.917	353.281.236.057
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen	--	4.722.352.889
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	33.085.417
Penambahan Properti Investasi	(12.871.328.514)	(122.715.060.191)
Perolehan Aset Tetap	(10.191.383.825)	(43.940.493.225)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.062.712.339)	(161.900.115.110)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(30.000.000.000)	--
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(30.000.000.000)	--
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	46.364.349.578	191.381.120.947
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	506.775.141.351	246.051.565.884
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(253.598.100)	3.301.663.700
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	552.885.892.829	440.734.350.531
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	67.750.000	73.250.000
Bank	145.375.203.209	257.661.100.531
Deposito	407.442.939.620	183.000.000.000
Total	552.885.892.829	440.734.350.531

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid During the Period:
Contractors and Suppliers
Employees
Land
Taxes
Interest Income
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Dividends Received
Proceeds from Fixed Assets Disposal
Additional of Investment Properties
Acquisition of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash Paid to Bank Loans
Net Cash Flows Provided By (Used In)
Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Cash and Cash Equivalents consist of:

Cash on Hand
Cash in Bank
Time Deposits
Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H, yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu melalui Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 16 Agustus 2007 yang memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008. Perubahan terakhir melalui Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, dari Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N, dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0941262 tanggal 15 Juni 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo

1. General

1.a. Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's articles of association has been amended several times, by Notarial Deed No. 38 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning the alignment of the Company's articles of association to Corporate Law No. 40 dated August 16, 2007 was approved by the Minister of Justice in his decree No.AHU-83894.AH.01.02.in year 2008 dated November 11, 2008.. The latest amendment with the Act No. 233 dated May 19, 2015, from Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N, the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company deted December 8, 2014.Amendment of the Company has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0941262 dated June 15, 2015.

The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include industrial estate, real estate and providing supporting services.

The Company's office is located at *Easton Commercial Center*, Jalan Gn. Panderman Kav.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia.
Perusahaan mulai beroperasi secara komersial
sejak tanggal 20 Mei 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham
mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan
yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Lippoindo
Abadi. Perusahaan adalah anggota kelompok
usaha Lippo.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada
masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa
atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari
Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu
Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat
Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni
1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham
Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak
langsung lebih dari 50% saham entitas-entitas
anak dan/atau mempunyai kendali atas
manajemen Entitas Anak yang dikonsolidasi
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	Total Aset/ Total Assets	
					30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
				%	Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Management and Real Estate	Bekasi	1992	100	434.029.379.285	399.691.712.048
PT Menara Inti Development	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2012	100	18.426.263.214	17.649.902.438
PT Erabaru Realindo *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	26.785.787.134	26.768.406.656
PT Kreasi Dunia Keluarga	Jasa Rekreasi/ Recreational Service	Bekasi	1993	99,50	3.728.708.611	3.848.349.610
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum/ Public Transportation	Bekasi	1993	100	609.184.288	611.000.223
PT Tunas Pundibumi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	Bekasi	2010	100	94.720.131.307	69.213.327.034

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java,
Indonesia. The Company started its commercial
operations on May 20, 1989.

PT Kemuning Setiatama, the Company's major
shareholder, is 95% owned by PT Lippoindo
Abadi. The Company is a member of Lippo Group.

1.b. Company's Stock Public Offerings

The Company's initial public offering consisting of
108,588,000 common stocks, was declared
effective by the chairman of Capital Market and
Financial Supervisory Board (Bapepam-
LK)(formerly Capital Market Supervisory Board) in
his Decision Letter No. S-1492/PM/1997 dated
June 27, 1997.

As of July 24, 1997 all of the Company's stocks
totalling to 696,000,000 shares are listed in Bursa
Efek Indonesia.

1.c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly more
than 50% of subsidiaries shares and/or owns
controlling interest upon the consolidated
subsidiaries as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	Total Aset/ Total Assets	
					30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
				%	Rp	Rp
PT Dunia Air Indah *)	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	Bekasi	-	100	3.428.982.840	3.432.732.840
PT Swadaya Teknopolis	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2015	99,99	170.100.001.000	170.100.001.000
PT Bekasi Mega Power *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	147.982.000	147.982.000
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water	Bekasi	2011	100	73.155.991.293	35.608.402.065
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung/ Building Management	Bekasi	2011	100	32.677.607.751	26.037.970.359
PT Waska Sentana	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	2014	100	208.500.977.059	197.446.696.592
PT Cahaya Ina Permai *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	278.903.113.560	279.139.052.611
PT Zeus Karya Prima *)	Konstruksi Gedung/ Building Construction	Bekasi	-	100	53.558.026.181	31.696.793.617
PT Mahkota Sentosa Ekanusa *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	49.736.640.146	49.734.869.396
PT Megakreasi Teknika *)	Konstruksi Gedung/ Building Construction	Bekasi	-	100	357.180.022	155.198.464
PT Astana Artha Mas *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	155.659.544.613	155.665.273.863
PT Karimata Alam Damai *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	55.921.151.800	55.921.151.800
PT Megakreasi Nusantara Teknologi *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	100	2.998.300.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	-	100	14.079.112.000	14.086.542.000
PT Telaga Banyu Murni *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	-	100	42.024.001.800	42.052.164.000
PT Manunggal Utama Makmur *)	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	-	100	601.482.420	598.003.173
PT Megakreasi Cikarang Damai	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	2015	100	5.420.014.666	9.992.431.270
PT Megakreasi Cikarang Permai	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	2015	100	97.512.558.968	98.888.412.985
PT Megakreasi Cikarang Asri *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	75	32.945.153.778	33.000.800.000
PT Megakreasi Proptertindo Utama *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	75	68.785.034.476	67.627.567.693

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) %	Total Aset/ Total Assets	
					30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
					Rp	Rp
PT Megakreasi Cikarang Damai	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	2015	100	5.420.014.666	9.992.431.270
PT Megakreasi Cikarang Permai	Real Estat/ Real Estate	Tangerang	2015	100	97.512.558.968	98.888.412.985
PT Megakreasi Cikarang Asri *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	75	32.945.153.778	33.000.800.000
PT Megakreasi Propertindo Utama *)	Real Estat/ Real Estate	Bekasi	-	75	68.785.034.476	67.627.567.693
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Developer and Service	Bekasi	2015	100	10.266.778.578	7.385.268.997
PT Mahkota Sentosa Utama	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	Bekasi	2015	100	1.246.050.000	1.250.000.000
Premium Venture International Ltd	Investasi/ Investment	British Virgin island	-	100	167.426.688.280	167.426.688.280
Intellitop Finance Ltd	Investasi/ Investment	British Virgin island	-	51,72	445.264.092.944	374.224.622.985

*) Tidak atau belum mulai beroperasi secara komersial / No or not yet started its commercial operation

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (entitas anak) melakukan akuisisi 100% kepemilikan saham di Premium Venture International Ltd (PVIL) dengan nilai perolehan sebesar Rp 170.100.000.000. PVIL memiliki saham Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%. Aset utama IFL adalah Investasi yang Tersedia untuk Dijual berupa penyertaan saham pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 7,3%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 33 dan 36).

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai "Grup".

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis, subsidiary, acquired 100% shares of Premium Venture International Limited (PVIL) with transaction amount Rp 170,100,000,000. PVIL has 51,72% of Intellitop Finance Ltd (IFL) shares. Main asset of IFL is 7,3% available for sale shares in PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). This transaction is business combination (Notes 33 and 36).

The Company and subsidiaries collectively will be referred as "The Group".

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.1579 tanggal 23 Maret 2016 dan No.232 tanggal 19 Mei 2015, adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015 based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 1579 dated March 23, 2016 and No. 232 dated May 19, 2015 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	: Lee Heok Seng	Ketut Budi Wijaya	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Ketut Budi Wijaya	-	Vice President Commissioner
Komisaris	: Sugiono Djauhari	E.Yudhistira Susiloputro*	Commissioner
	: Chan Chae Meng	Johanes Jany	
	-	Jenny Kuistono	
	-	Sugiono Djauhari	
Komisaris Independen	: Ganesh Chander Grover	Setyono Djuandi Darmono	Independent Commissioner
	: Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	
	: Setyono Djuandi Darmono	Ganesh Chander Grover	
Direksi			Directors
Presiden Direktur dan Direktur Independen	: Bartholomeus Toto	Meow Chong Loh	President Director and Independent Director
Wakil Presiden Direktur	: -	Hong Kah Jin	Vice President Director
Direktur	: Hong Kah Jin	Susanto	Directors
	: Ju Kian Salim	Norita Alex	
	: Norita Alex	Ju Kian Salim	
Direktur Independen	: Stanley Ang Meng Fatt	-	Independent Director

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 17 September 2015/ Has passed away on September 17, 2015

Susunan komite audit Perusahaan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committees as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Komite Audit			Committee Audit
Ketua	: Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	Chairman
Anggota	: Basilius Hadibuwono	Basilius Hadibuwono	Members
	: R.Hikmat Kartadjoemena	R.Hikmat Kartadjoemena	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 556 dan 565 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries have a total of 556 and 565 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI),

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri” telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri” yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
PSAK 15 (Revisi 2009) “Investasi pada Entitas Asosiasi” telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan “pengaruh signifikan”, memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.
Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:
a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen program terjadi atau pengakuan biaya terkait

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Separate Financial Statements” has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements” which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- *PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investments in Associates and Joint Ventures”
PSAK No. 15 (Revised 2009) “Investments in Associates” has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) “Investments in Associates and Joint Ventures”. This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.*

It defines “significant influence”, provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the “corridor approach”, modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.
Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:
a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date of the amendment/curtailment occurs or the recognition of restructuring costs or*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.

- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.

- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 3.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.
The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

value.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- **PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”**
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

- **PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”**
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- **PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”**
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- **PSAK No. 66 “Joint Arrangement”**
This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of the revised standard is presented in Note 3.

- **PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”**
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

- **PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”**
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi

consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all the subsidiaries is Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.998	13.795

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

associate of the third entity;

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan

reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan – Aset Real Estate

Aset real estate, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. jika investasi menjadi entitas anak.
- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.I. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;

comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. if the investment becomes a subsidiary.*
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.I. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a. Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- d. *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e. *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	4	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.p. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

*As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)*

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban per September 2016 adalah Rp 1.045.584.890.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charges as expenses in September 2016 is Rp 1,045,584,890.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - 1. proses penjualan telah selesai;
 - 2. harga jual akan tertagih;
 - 3. tagihan penjual tidak akan bersifat

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Real Estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - 1. a sale is consummated;
 - 2. the selling price is collectible;
 - 3. the seller's receivable is not subject to

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan

4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. harga jual akan tertagih;
3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and

4. *The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

(ii) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*

1. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
2. *the selling price is collectible;*
3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
4. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
5. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(iii) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *total payments by the buyer are at least*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and

3. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(i) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 12 dan 11).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(i) Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets and investment properties is presented in Notes 12 and 11).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(ii) Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

(ii) Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.h.

3. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian

- a. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"
Revisi PSAK No. 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/bunga netto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti netto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.
- b. Adopsi PSAK 66 (Revisi 2013): "Pengaturan Bersama"
Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan penyajian operasi bersama atas kerjasama operasi DS8. Penerapan kebijakan ini menjadikan Grup mengakui aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai porsi yang disepakati.

3. Restatement and Reclassification Consolidated Financial Statements

- a. Adoption PSAK 24 (Revision 2013): "Employee Benefit"
PSAK No. 24 revision introduce changes in recognition, remeasurement, presentation and disclosure of employee benefit. As a result of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy with respect to a defined benefit plan, where the corridor method been applied before. The standard also requires income / net interest calculated from liabilities / net defined benefit assets and the discount rate is determined at the beginning of the year.
- b. Adoption PSAK 66 (Revision 2013): "Join Arrangement"
The Group has changed its accounting policy in respect of the presentation of a joint operation on the joint operation DS8. Application of this policy makes the Group recognizes the assets, liabilities, revenues and expenses in accordance portion agreed.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- c. Adopsi PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
Sehubungan dengan penerapan revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", Grup mereklasifikasi penyajian pajak penghasilan final yang sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak badan Grup menjadi bagian dari pendapatan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- d. Penyajian kembali pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Interim periode Juni 2015, adanya reklasifikasi pendapatan lainnya yaitu Management Fee atas kerjasama operasi DS 8 menjadi revenue industrial serta adanya pendapatan lainnya atas Pasar Sentral, Dormitory, Sport Village, Olympic Sport Centre, Rental masuk ke dalam Pendapatan atas Penyewaan Lahan dan Lainnya, demikian juga halnya dengan Costnya (Catatan 24 dan 25)

- c. Adoption PSAK 46 (Revision 2014): "Income Tax"
In connection with the adoption of the revised PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax", the Group reclassified the presentation of the final income tax which was previously as part of the corporate tax expense of the Group, into part of revenues in profit and loss for the years ended December 31, 2014.
- d. The restatement of the Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income period in June 2015, the reclassification of Other Income, namely Management Fee on co-operation DS 8 to Sales of Industrial Land also Central Market, Dormitory, Sport Village, Olympic Sport Centre, Rental to Space Rental and Others, as well as with costnya (Notes 24 and 25)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
	30 September 2015/ September 30, 2015		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Interim			Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	1.471.380.953.492	1.518.359.367.120	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(596.449.668.624)	(605.163.260.633)	Cost of Sales
Pendapatan Lainnya	61.781.755.540	23.516.933.920	Other Income

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Kas	67.750.000	76.250.000
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.174.695.333	38.947.084.101
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.014.986.501	5.996.735.993
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.702.108.641	1.298.942.274
PT Bank Mega Tbk	3.628.605.312	5.546.331.567
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.570.981.398	1.384.954.290
PT Bank Central Asia Tbk	1.997.142.279	4.588.111.970
PT Bank NISP Indonesia	1.532.974.314	10.045.793
PT Bank International Indonesia Tbk	1.496.785.382	256.170.584
PT Bank Permata Tbk	112.916.135	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	49.433.839	49.754.885
PT Bank ICBC Indonesia	21.685.518	322.005.355
Sub Total	79.302.314.653	58.400.136.812
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD 63.993 ; 2015: USD 21.971)	831.782.314	303.080.564
PT CIMB Niaga Tbk (2016: USD 7.053 ; 2015: USD 131.201)	91.679.183	1.809.922.485
PT Bank Mega Tbk (2016: USD 1.224 ; 2015: USD 1.272)	15.903.833	17.551.655
Sub Total	939.365.330	2.130.554.704
Bank - Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	65.133.523.226	61.255.360.408
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (2016: USD NIL ; 2015: USD 15,407)	--	212.539.427
Sub Total	65.133.523.226	61.467.899.835
Total Bank	145.375.203.209	121.998.591.351
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	340.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	60.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.442.939.620	84.700.300.000
Total Deposito	407.442.939.620	384.700.300.000
Total	552.885.892.829	506.775.141.351
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>	6,5% - 7%	7% - 8%
Jangka Waktu	1 bulan	1 bulan

Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank NISP Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (below Rp 100 million each)
PT Bank ICBC Indonesia
Sub Total
<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD 63,996 ; 2015: USD 21,971)
PT CIMB Niaga Tbk (2016: USD 7,053 ; 2015: USD 131,201)
PT Bank Mega Tbk (2016: USD 1,224 ; 2015: USD 1,272)
Sub Total
Cash in Banks - Related Party
<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk (2016: USD NIL ; 2015: USD 15,407)
Sub Total
Total Bank
Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Time Deposits
Total
Interest Rates on Time Deposits
<u>Rupiah</u>
Maturity Period

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

Akun piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Penjualan Rumah Hunian, Kavling dan Apartemen	60.712.175.173	152.379.364.662
Pengelolaan Kota	212.341.553.224	102.114.864.668
Total	273.053.728.397	254.494.229.330
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(44.833.625.714)	(44.833.625.714)
Bersih	228.220.102.683	209.660.603.616

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	142.224.569.641	119.399.208.847
Jatuh Tempo		
Sampai dengan 1 bulan	18.146.632.380	20.799.016.339
> 1 bulan - 3 bulan	6.504.839.424	7.396.715.263
> 3 bulan - 6 bulan	5.947.540.108	3.789.971.483
> 6 bulan - 1 tahun	27.960.646.166	24.845.122.677
> 1 tahun	72.269.500.679	78.264.194.722
Total	273.053.728.398	254.494.229.331

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	44.833.625.714	45.701.796.194
Penambahan (Penghapusan/Pemulihan)	--	(868.170.480)
Saldo Akhir	44.833.625.714	44.833.625.714

Penambahan cadangan penurunan nilai dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitor pada akhir periode.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. Accounts Receivable

Accounts receivable – third parties consists of:

*Sale of Residential Houses, Land and Apartments
Estate Management
Total
Less: Allowance for Impairment
Net*

Details of trade accounts receivable – third parties aging schedule based on invoice dates are as follows:

*Not Yet Due
Past Due
Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year*

Total

A movement of allowance for impairment on third parties accounts receivable is as follows:

*Balance at Beginning of Year
Additional (Written Off/ Recovery)
Ending Balance*

The addition of allowance for impairment is based on a review of outstanding amounts of each debtor at the end of the period.

Management believes that allowance for impairment on third parties accounts receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable in the future.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there was no receivables pledged as collateral.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Accounts receivable denominated in rupiah and foreign currency. Accounts receivable in foreign currency is presented in Note 32.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Others Current Financial Assets

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	444.483.952.626	373.426.994.213	Available for Sale Financial Assets
Piutang Lainnya	51.858.459.954	53.957.058.812	Other Receivable
Total	496.342.412.580	427.384.053.025	Total

Akun ini terutama merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional. Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 46.664.899.527 adalah piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

This account mainly represents due from third parties related to non-operating activities. As of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 46,664,899,527 represents receivable from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Perusahaan bekerjasama dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk untuk membangun akses jalan tol Japek Km 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50% (Catatan 33).

The Company cooperate with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk to build Japek toll access Km 34 + 700. The cooperation consist of exchange of land and sharing the project cost by 50% each (Note 33).

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual merupakan penyertaan saham pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) sebesar 7,3% atau sejumlah 1.511.850.179 lembar saham dengan nilai tercatat sebesar Rp 444.483.952.626. Harga publikasian saham KIJA per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 294 per lembar saham dan Rp 247 per lembar saham.

Available for sale financial asset is investment in 7.3% or the amount of 1,511,850,179 shares of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) amounted Rp 444,483,952,626. KIJA stock price on September 30, 2016 and December 31, 2015 is Rp 294 per share and Rp 247 per share.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Rp	Rp
Tanah	1.049.510.527.041	1.252.429.654.146
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	1.731.261.813.015	1.488.084.264.377
Rumah Hunian	14.062.571.407	23.567.872.424
Lain-lain	512.813.958	518.439.399
Total	2.795.347.725.422	2.764.600.230.346
<i>Dikurangi:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39.505.683)	(39.505.683)
Bersih	2.795.308.219.739	2.764.560.724.663

7. Inventories

This account consists of:

*Land
Infrastructure and Construction in Progress
Residential Houses
Others
Total
Less:
Provision for Decline in Inventories Value
Net*

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 456 dan 463 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land inventories consist of several land areas totaling 456 and 463 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 10 dan 41 hektar atau dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 308.532.513.516 dan Rp 640.668.645.711 telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

As of September 30, 2016 and December 31, 2016, land inventories totaling approximately 10 and 41 hectares, respectively or with acquisition cost amounting to Rp 308,532,513,516 and Rp 640,668,645,711, respectively, was sold but not eligible to be recognized as revenue.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp 91.340.640.809 (Catatan 11).

In 2015, there were reclassification of inventories to investment property amounted to Rp 91,340,640,809 (Note 11).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian dari persediaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing adalah sebesar Rp 410.755.255.060 dan Rp 271.583.955.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, part of inventories have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against losses on fire and other risks with a total sum insured of Rp 410,755,255,060 and Rp 271,583,955,060, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on inventories insured.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah cukup.

The Group's management believes that provision for decline in value of inventory as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is sufficient.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

8. Uang Muka

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka terdiri dari uang yang dibayarkan untuk pembelian tanah, karyawan, perjalanan dinas dan lainnya.

Uang muka pembelian tanah terutama kepada PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Catatan 33). Pada tahun 2015, uang muka kepada PT Trimulia Utama Sukses senilai Rp170.100.000.000 telah dibatalkan oleh Perusahaan dan dialihkan untuk pembelian saham di Premium Venture International Limited.

8. Advances

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, advances consist of advance for land acquisition, employees, official travel, etc.

Advance for land purchasing mainly to PT Trimulia Utama Sukses, PT Profita Sukses Abadi dan PT Graha Buana Cikarang (Note 33). In 2015, advance to PT Trimulia Utama Sukses amounting to Rp170,100,000,000 has been cancelled and transferred to acquire shares of Premium Venture International Limited.

9. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Luas/ Area m ² /sqm	Total Rp	Luas/ Area m ² /sqm	Total Rp	
Perusahaan	1.201.196	529.818.798.100	1.196.782	594.919.336.757	The Company Subsidiary PT Erabaru Realindo Total
Entitas Anak					
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500	
Total	1.903.567	552.663.885.600	1.899.153	617.764.424.257	

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	Luas / Area		
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	m ² /sqm	m ² /sqm	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	318.331	313.917	Leasehold Discharge of Right
Pelepasan Hak	1.585.236	1.585.236	
Total	1.903.567	1.899.153	

Tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development as mentioned above are located in Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Kabupaten Bekasi, West Java.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama**

**10. Investments in Associates and
Joint Venture**

30 September 2016/ September 30, 2016							
Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Jumlah Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity in Net Earning (Loss)</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi/ Associate Companies							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	4.500	45,00	6.155.423.370	106.721.350.751	(97.784.873.862)	15.091.900.259
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2.500	21,91	2.500.000.000	(2.296.604.481)	--	203.395.519
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	375	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
Ventura Bersama							
PT Lippo Diamond Development	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	102.000	51,00	102.000.000.000	(4.613.091.032)	--	97.386.908.968
Total/ Total				110.692.923.370	99.774.155.238	(97.784.873.862)	112.682.204.746

31 Desember 2015/ December 31, 2015							
Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Jumlah Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity in Net Earning (Loss)</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi/ Associate Companies							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	4.500	45,00	6.155.423.370	103.532.314.907	(97.784.873.862)	11.902.864.415
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2.500	21,91	2.500.000.000	(2.296.604.482)	--	203.395.518
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	375	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
Ventura Bersama							
PT Lippo Diamond Development	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	102.000	51,00	102.000.000.000	(3.237.462.015)	--	98.762.537.985
Total/ Total				110.692.923.370	97.960.748.410	(97.784.873.862)	110.868.797.918

Pada tahun 2015, terdapat penambahan investasi pada asosiasi di PT Lippo Diamond Development. (Catatan 33.g)

Tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi pada entitas asosiasi.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

On 2015, there is additional investment in associate, PT Lippo Diamond Development. (Note 33.g).

There is no permanent impairment in investments in associates.

Financial information of associates and joint ventures are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi			Associate Companies
Aset Lancar	16.339.330.179	9.366.542.052	Current Assets
Aset Tidak Lancar	23.027.276.511	21.988.455.747	Non - Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.557.618.773	2.515.858.085	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.305.602.170	1.422.500.288	Non - Current Liabilities
Pendapatan Usaha	34.198.797.878	38.926.109.358	Revenues
Laba Periode Berjalan	7.093.809.569	9.313.805.645	Income For The Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan	7.093.809.569	9.313.805.645	Comprehensive Income For The Period
Ventura Bersama			Joint Venture
Aset Lancar	251.673.968.435	92.023.374.662	Current Assets
Aset Tidak Lancar	161.522.889.955	162.076.225.000	Non - Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	14.799.990.233	24.111.220.483	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	207.442.144.691	36.336.343.914	Non - Current Liabilities
Laba Periode Berjalan	(2.697.311.799)	(6.347.964.735)	Income For The Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan	(2.697.311.799)	(6.347.964.735)	Comprehensive Income For The Period

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above associates and joint ventures.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2016 (9 Bulan/ 9 months)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	32.175.862.247		--	--	32.175.862.247
Bangunan dan Prasarana	108.898.536.743	130.234.923	--	--	109.028.771.666
	141.074.398.990	130.234.923	--	--	141.204.633.913
Properti Investasi dalam Pembangunan					
Bangunan dan Prasarana	58.116.085.131	12.741.093.591	--	--	70.857.178.722
	58.116.085.131	12.741.093.591	--	--	70.857.178.722
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	13.941.923.012	8.532.691.448	--	--	22.474.614.460
	13.941.923.012	8.532.691.448	--	--	22.474.614.460
Nilai Tercatat	185.248.561.109				189.587.198.175

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2015 (1 Tahun/ 1 Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	5.730.727.104	--	--	26.445.135.143	32.175.862.247	Landrights
Bangunan dan Prasarana	25.804.037.626	18.198.993.451	--	64.895.505.666	108.898.536.743	Building and Facilities
	<u>31.534.764.730</u>	<u>18.198.993.451</u>	<u>--</u>	<u>91.340.640.809</u>	<u>141.074.398.990</u>	
Properti Investasi dalam Pembangunan						Investment Property Under Construction
Bangunan dan Prasarana	37.506.267.106	20.609.818.025	--	--	58.116.085.131	Building and Facilities
	<u>37.506.267.106</u>	<u>20.609.818.025</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>58.116.085.131</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	5.294.373.510	8.647.549.502	--	--	13.941.923.012	Building and Facilities
	<u>5.294.373.510</u>	<u>8.647.549.502</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>13.941.923.012</u>	
Nilai Tercatat	<u>63.746.658.326</u>				<u>185.248.561.109</u>	Carrying Value

Pada tahun 2015 terdapat reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp 91.340.640.809 (Catatan 7). Reklasifikasi terjadi karena adanya proyek properti investasi yang telah selesai pembangunannya.

In 2015 there were reclassification of inventories to investment property amounting to Rp 91,340,640,809 (Note 7). Reclassification occurs because of investment property projects that have been completed.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 35.655.648.468. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In September 30, 2016 and December 31, 2015, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp 35,655,648,468, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 70.857.178.722 dan Rp 58.116.085.131. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Investment property under construction represents accumulation construction cost of Japanese SMEs Center owned by the Company in September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 70,857,178,722 and Rp 58,116,085,131. Based on management's evaluation, the Company believes there are no barriers to the continuation of the project completion.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian untuk periode 9 (Sembilan) Bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property in the consolidated statements of comprehensive income for the period of 9 (Nine) Months ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Pendapatan Sewa	26.577.705.647	14.517.255.969	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti			<i>Direct Operating Cost from Investment</i>
Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	8.532.691.448	6.429.183.712	<i>Properties which General Rental Income</i>

Beban penyusutan properti investasi pada 30 September 2016 dan 2015 masing - masing adalah sebesar Rp 8.532.691.448 dan Rp 6.429.183.712 dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian.

Depreciation of investment properties in September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 8,532,691,448 and Rp 6,429,183,712, respectively, was recorded as part of cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 151.084.172.690 dan Rp 138.455.290.263.

The fair value of investment properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is Rp 151,084,172,690 and Rp 138,455,290,263, respectively.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 30 September 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of September 30, 2016, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2016 (9 Bulan/ 9 months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12.368.411.072	--	--	--	12.368.411.072	Landrights
Bangunan	50.142.628.691	658.217.998	--	(380.000.000)	50.420.846.689	Building
Mesin dan Peralatan	19.062.375.760	1.537.287.326	--	(81.890.250)	20.517.772.836	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	73.152.783.018	5.453.005.065	3.713.332.975	(2.735.938.984)	72.156.516.124	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1.946.384.995	1.642.860.636	--	3.115.938.984	6.705.184.615	Vehicles
	<u>156.672.583.536</u>	<u>9.291.371.025</u>	<u>3.713.332.975</u>	<u>(81.890.250)</u>	<u>162.168.731.336</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	338.947.708	900.012.800	--	--	1.238.960.508	Machineries and Equipments
	<u>338.947.708</u>	<u>900.012.800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.238.960.508</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.913.642.099	1.792.284.472	--	--	12.705.926.571	Building
Mesin dan Peralatan	16.889.758.987	816.043.957	--	(81.890.250)	17.623.912.694	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	46.268.094.843	7.714.948.324	2.127.944.433	(1.103.561.724)	50.751.537.010	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1.946.384.995	1.006.414.321	--	1.103.561.724	4.056.361.040	Vehicles
	<u>76.017.880.924</u>	<u>11.329.691.073</u>	<u>2.127.944.433</u>	<u>(81.890.250)</u>	<u>85.137.737.314</u>	
Nilai Tercatat	<u><u>80.993.650.320</u></u>				<u><u>78.269.954.530</u></u>	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2015 (1 Tahun/ 1 Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12.368.411.072	--	--	--	12.368.411.072	Landrights
Bangunan	29.920.903.281	20.227.497.010	--	(5.771.600)	50.142.628.691	Building
Mesin dan Peralatan	18.428.748.370	719.807.390	82.070.250	(4.109.750)	19.062.375.760	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	55.771.137.144	15.168.193.445	64.034.875	2.277.487.304	73.152.783.018	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1.946.384.995	--	--	--	1.946.384.995	Vehicles
	<u>118.435.584.862</u>	<u>36.115.497.845</u>	<u>146.105.125</u>	<u>2.267.605.954</u>	<u>156.672.583.536</u>	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	--	338.947.708	--	--	338.947.708	Machineries and Equipments
	<u>--</u>	<u>338.947.708</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>338.947.708</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.806.514.156	2.107.127.943	--	--	10.913.642.099	Building
Mesin dan Peralatan	16.024.119.693	865.819.294	82.070.250	81.890.250	16.889.758.987	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	37.357.387.756	8.966.764.776	14.427.813	(41.629.876)	46.268.094.843	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1.946.384.995	--	--	--	1.946.384.995	Vehicles
	<u>64.134.406.600</u>	<u>11.939.712.013</u>	<u>96.498.063</u>	<u>40.260.374</u>	<u>76.017.880.924</u>	
Nilai Tercatat	<u>54.301.178.262</u>				<u>80.993.650.320</u>	Carrying Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Beban Penjualan (Catatan 26)	4.217.378.015	1.744.026.913	Selling Expenses (Note 26)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	7.112.313.058	6.995.822.245	General and Administrative Expenses (Note 26)
Total	<u>11.329.691.073</u>	<u>8.739.849.158</u>	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets deduction represents sales of fixed assets with details as follow:

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Biaya Perolehan	--	131.000.125	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	(129.631.375)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--	1.368.750	Carrying Value
Harga Jual	--	33.085.417	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Bersih	<u>--</u>	<u>31.716.667</u>	Gain on Sale of Fixed Assets - Net

Pengurangan sebesar *Net Book Value* Rp 1.585.388.542 masuk ke dalam beban fasilitas umum, dikarenakan adanya koreksi atas aset "Perbaikan Jalan Umum"

Reduction of Net Book Value Rp 1,585,388,542 into the Public Facilities Expenses, due to a correction of asset "Road Repair Works"

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 87.227.157.437 dan Rp 91.865.806.905.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp 87,227,157,437 and Rp 91,865,806,905, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 Dec 31, 2015 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	143.721.821.074	163.308.110.472
Piutang Pemegang Saham	8.250.250.000	6.250.250.000
Deposito Berjangka Dijaminkan	7.794.578.500	7.794.578.500
Investasi Lainnya	926.935.000	926.935.000
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon, Listrik, dll	5.242.939.546	5.228.945.546
Total	165.936.524.120	183.508.819.518

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito yang ditahan sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen dengan rincian sebagai berikut:

13. Other Non Current Financial Assets

This account consists of:

	<i>Restricted Funds</i>
	<i>Shareholder Receivables</i>
	<i>Pledged Time Deposits</i>
	<i>Other Investments</i>
	<i>Deposits on Building Rental, Phone and Electricity</i>
	Total

Restricted funds represents time deposits placement in relation with Home and Apartments mortgages facilities as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 Dec 31, 2015 Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.821.877.346	84.941.426.357	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.508.653.088	19.595.429.402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.310.609.049	14.689.994.377	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.280.238.382	12.247.684.364	PT Bank Permata Tbk
PT OCBC NISP Tbk	9.397.703.036	10.638.887.453	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.634.188.724	8.895.577.702	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.633.718.274	8.633.718.274	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.269.953.457	2.333.813.836	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.448.968.493	802.632.708	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	415.911.225	415.911.225	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	113.034.774	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	143.721.821.074	163.308.110.472	Total

Investasi lainnya merupakan investasi saham yang diukur pada harga perolehan dan tidak memiliki harga pasar kuotasian dengan rincian sebagai berikut:

Other investments represent an investment in stocks that measured at cost and do not have quoted market prices, with details as follows:

		30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 Dec 31, 2015 Rp	
Diukur pada Biaya Perolehan				Measured at Cost
PT East Jakarta Industrial Park	855	766.935.000	766.935.000	PT East Jakarta Industrial Park
PT Spinindo Mitradaya	160	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
Total		926.935.000	926.935.000	

14. Utang Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 November 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2016.

Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m², dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 7). Per 31 Maret 2016, pinjaman

14. Bank Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 86 dated October 20, 2010, in presence of Mellyani Noor Shandra, SH, a Notary in Jakarta, and has been updated several times and the last on November 4, 2015 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5, the Company obtained a loan facility on Demand Fixed from PT Bank ICBC Indonesia a maximum of Rp30,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The loan was used for working capital purposes and will due on 25 Oktober 2016.

Loan is secured by land of 38,901 sqm, with the Land Right (HGB) No 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 7). As of March 31, 2016, loan of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

sebesar Rp 30.000.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan.

Rp 30,000,000,000 has been paid by the Company.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Saldo liabilitas jangka pendek lainnya terutama merupakan kewajiban yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/ perbaikan rumah dan pabrik, pengurusan izin mendirikan bangunan dan iuran koperasi karyawan.

15. Other Current Financial Liabilities

Other current financial liabilities mainly represent liabilities arises from receipt of deposit for construction/renovation of residential houses and factories, building permits processing and employee cooperatives subscription.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan honorarium dengan nilai total masing - masing sebesar Rp 2.871.790.531 dan Rp 4.747.063.490.

16. Short-Term Employees' Benefits Liabilities

As of September 30, 2016 and December 31, 2016, short-term employee benefits is the salary and honorarium with a total value of Rp 2,871,790,531 and Rp 4,747,063,490, respectively.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 Dec 31, 2015 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	52.554.246.696	38.135.726.473	Estimated Cost of Construction
Biaya Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	6.610.893.849	15.274.073.129	Cost of Land and Building Rights Transfer
Promosi dan Iklan	1.124.620.000	2.590.471.130	Advertising & Promotion
Beban Komisi	986.750.011	6.220.739.498	Commission
Lain-lain (dibawah 1 Milyar)	235.857.617	23.149.013.117	Others (below 1 Billion)
Total	61.512.368.173	85.370.023.347	

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

Estimated cost of construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses which have been sold.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long Term Employees' Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Sejak tahun 2004, Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2016 dan 2015 sebesar 3% dari gaji pokok, dan 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh PT AIA Lippo

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Since 2004, the Group provide defined contribution pension program to all their permanent employees. Funding of the program mainly arised from contribution of both employer and employee. Employee's contribution for the years 2016 and 2015 is 3% of gross salary, and 5% of gross salary is employer's contribution. This pension fund program is managed by PT AIA

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Life, pihak berelasi. Biaya pensiun iuran pasti pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp 1.045.584.890 dan Rp 1.373.756.812.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup juga memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Tenaga Kerja No.13). Tambahan manfaat imbalan kerja dari UU Tenaga Kerja No. 13 belum didanai.

Jumlah beban jasa imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Mega Jasa Aktuaria dengan laporan No. LA-1238/MEGA/II/2016 tanggal 9 Pebruari 2016, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	7%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Proyeksi	8%	Salary Increase Projection Rate
Tabel Mortalita	TMI – 2011	Mortality Table
Usia pensiun normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Metode	Projected Unit Credit	Method

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Lippo Life, a related party. Contribution pension program expenses as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is Rp 1,045,584,890 and Rp 1,373,756,812, respectively.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group also add a minimum employees' benefits in conformity with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Labor Law No. 13). Additional employees' benefits from Labor Law No.13 is not funded yet.

Amount of employees' benefits expenses and employees' benefits liabilities in consolidated financial statements for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are calculated by independent actuary, PT Mega Jasa Aktuaria with its report No. LA-1238/MEGA/II/2016 dated February 9, 2016, with the following assumption:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

- Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.
- Risk Salaries**
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian, kavling dan apartemen.

19. Customers' Deposits

This account mainly represents deposit from third party customers for sale of houses, land lots and apartments.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia – Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The Company's stockholders as of September 30, 2016 and December 31, 2015 based on record of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Agency, a related party, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Rp	Stockholders
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20	146.853.000.000	PT Kemuning Satiatama
Lain-lain (dibawah 5%)	402.294.000	57,80	201.147.000.000	Lain-lain (dibawah 5%)
Total	696.000.000	100,00	348.000.000.000	Total

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

21. Additional Paid in Capital

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	Total Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46.150.537.164	Issuance of 108,588,000 shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(6.692.836.085)	Stock issuance cost
Total	39.457.701.079	Total

22. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 230 tanggal 19 Mei 2015 dari Notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2015 dan 2014 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

22. Retained Earnings

Based on Stockholders' Annual General Meeting as stipulated in the Notarial Deeds No. 1579 dated March 23, 2016 from Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N and No. 230 dated May 19, 2015 from the same notary, the stockholders agreed to use net income of 2015 and 2014 to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp 200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

In addition, based on the same deeds, it has been approved to allocate Rp 200,000,000 from retained earnings as general reserve fund from each years.

23. Kepentingan Non Pengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
	September 30, 2016	December 31, 2016
	Rp	Rp
PT Wijaya Wisesa Realty	8.235.025.945	8.250.200.000
First Pacific (Asia) Ltd	64.099.938.091	29.802.131.994
	72.334.964.035	38.052.331.994

23. Non Controlling Interest

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiary on September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

*PT Wijaya Wisesa Realty
First Pacific (Asia) Ltd*

24. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	2016	2015
	(9 Bulan)/ (9 Months)	(9 Bulan)/ (9 Months)
	Rp	Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	607.676.882.595	670.046.156.930
Penjualan Tanah Industri	224.810.717.500	290.795.201.670
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	174.206.608.782	383.015.728.255
Pengelolaan Kota	148.054.580.980	136.846.181.185
Penyewaan Lahan dan Lainnya	47.377.288.513	37.656.099.080
Total	1.202.126.078.370	1.518.359.367.120

24. Revenues

This account represents sales based on main product category as follows:

*Sales of Residential Houses and Apartments
Sales of Industrial Land
Sales of Commercial Land and Shophouse
City Management
Space Rental and Others
Total*

Pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.

Revenue is derived from third parties.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan tanah, bangunan dan apartemen yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

In 2016 and 2015, there were no sales of land and buildings and apartments that exceed 10% of the total revenue.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Sales

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	279.747.902.878	327.302.116.266	Sales of Residential Houses and Apartments
Penjualan Tanah Industri	150.750.429.648	75.396.496.405	Sales of Industrial Land
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	42.694.591.754	102.569.533.274	Sales of Commercial Land and Shophouse
Pengelolaan Kota	80.487.106.144	78.533.742.487	City Management
Penyewaan Lahan dan Lainnya	16.779.048.553	21.361.372.201	Space Rental and Others
Total	570.459.078.977	605.163.260.633	Total

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Penjualan			<u>Selling</u>
Pemasaran dan Iklan	27.969.006.428	52.003.136.417	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	16.792.480.999	15.810.964.079	Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	4.217.378.015	1.744.026.913	Depreciation (Note 12)
Telepon, Air dan Listrik	2.050.080.733	670.763.016	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.829.117.833	1.231.043.244	Repair and Maintenance
Transportasi dan Perjalanan Dinas	1.228.155.640	239.339.982	Travelling & Transportation
Professional Fee	697.619.683	835.822.046	Professional Fee
Keamanan	676.877.949	544.346.691	Security
Perlengkapan Kantor	584.029.653	1.019.010.289	Office Supplies
Sewa	452.103.441	1.074.222.318	Rental
Legal Document Fees	314.865.874	2.062.044.204	Legal Document Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	3.413.920.306	5.428.176.209	Others (less than Rp 200 millions each)
Total	60.225.636.554	82.662.895.408	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	28.879.837.792	20.422.450.979	Salaries, Bonus, Allowances and Fringe Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	7.112.313.058	6.995.822.245	Depreciation (Note 12)
Transportasi dan Perjalanan Dinas	3.009.965.009	1.910.690.923	Travelling & Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.809.966.362	3.107.643.254	Repair and Maintenance
Telepon, Air dan Listrik	2.203.168.469	4.545.344.297	Telephone, Electricity and Water
Perlengkapan Kantor	1.815.944.910	1.510.822.199	Office Supplies
Asuransi	1.797.336.158	1.460.473.670	Insurance
Honorarium Tenaga Ahli	1.754.194.108	1.559.118.859	Professional Fees
Ijin-ijin	1.595.336.075	613.691.748	Permits
Beban Imbalan Kerja	1.545.739.272	2.778.991.765	Employees' Benefits Expenses
Sewa	1.468.824.165	5.498.425.045	Rental
Keamanan	947.775.424	728.746.610	Security
Representation & Entertainment	746.907.628	125.383.938	Representation & Entertainment
RUPS	273.444.779	444.478.478	Shareholders Meeting
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	6.670.235.725	3.429.232.064	Others (less than Rp 200 millions each)
	62.630.988.934	55.131.316.074	
Total	122.856.625.488	137.794.211.482	Total

27. Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

27. Financial Income (Expenses) - Net

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Pendapatan Bunga:			Interest Income:
Deposito Berjangka	21.756.097.194	10.709.186.092	Time Deposits
Jasa Giro	1.746.632.486	3.196.834.043	Current Accounts
Total Pendapatan Keuangan	23.502.729.680	13.906.020.135	Total Financial Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Bunga dan Provisi	(1.211.272.498)	(107.560.000)	Interest and Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	(247.752.288)	(340.159.060)	Bank Charges
Beban Finansial	(1.109.459.022)	(274.821.931)	Financial Expenses
Total Beban Keuangan	(2.568.483.808)	(722.540.991)	Total Financial Expenses
Total Pendapatan Keuangan - Neto	20.934.245.872	13.183.479.144	Total Financial Income - Net

28. Pendapatan (Beban) Lain

28. Other Incomes (Expenses)

Pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan dividen, laba penjualan aset tetap dan laba selisih kurs.

Other incomes mainly represents dividend income, gain on sale of fixed assets and gain on foreign exchange.

Beban lainnya terutama merupakan beban penghapusan piutang, denda pajak dan rugi selisih kurs.

Other expenses mainly represents written-off accounts receivable, tax penalties and losses on foreign exchange.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
<u>Pendapatan Lainnya</u>			<u>Other Income</u>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	--	3.301.663.700	Gain on Foreign Exchange - Net
Laba Penjualan Aset Tetap	--	31.716.667	Gain on Sale of Fixed Assets
Lainnya	59.692.739	20.183.553.553	Others
	<u>59.692.739</u>	<u>23.516.933.920</u>	
<u>Beban Lainnya</u>			<u>Other Expenses</u>
Denda Pajak	(5.105.043.670)	(21.914.507)	Tax Penalty
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(253.598.100)	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Lainnya	(9.915.273.546)	--	Others
	<u>(15.273.915.316)</u>	<u>(21.914.507)</u>	
Total Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>(15.214.222.577)</u>	<u>23.495.019.413</u>	Total Other Income - Net

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	
Pajak Kini:			Current Tax
Perusahaan	(1.194.494.865)	(1.694.687.635)	Company
Entitas Anak	(11.985.742.847)	(13.718.852.400)	Subsidiaries
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Entitas Anak	59.288.957	90.235.040	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(13.120.948.755)</u>	<u>(15.323.304.995)</u>	Income Tax Expense - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income for the period of 9 (Nine) Months ended September 30, 2016 and 2015 is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan) (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan) (9 Months) Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	467.393.251.919	749.705.626.108	Income Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan bagian laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(206.066.753.803)	(201.878.059.803)	Deduct: Income of Subsidiaries and Share of Profit of Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	261.326.498.116	547.827.566.305	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Tetap: Pendapatan dan Beban yang Telah Dikenakan Pajak Final	(256.548.518.656)	(541.048.815.765)	Permanent Difference: Revenue and Expense subjected to Final Tax
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	4.777.979.460	6.778.750.540	Estimated Taxable Income of The Company

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini
dan utang pajak tahun berjalan sebagai
berikut:

*The computation of provision for current
income tax and tax payable is as follows:*

	2015 (9 Bulan) (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan) (9 Months) Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan Kini Perusahaan Entitas anak	1.194.494.865 11.985.742.847 13.180.237.712	1.694.687.635 13.718.852.400 15.413.540.035	Provision for Income Tax - Current The Company Subsidiaries
Dikurangi: Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka Perusahaan Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(980.287.584) (3.803.301.725)	(635.568.300) (7.965.683.180)	Deduct: Prepaid Income Tax Article 25 The Company Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka Perusahaan Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(686.458.678) (527.320.277) (5.997.368.264)	(871.590.280) (460.662.382) (9.933.504.142)	Prepaid Income Tax Article 23 The Company Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 29 Perusahaan Entitas anak	1.190.890.281 5.991.979.167	-- 5.480.035.893	Income Tax Article 29 The Company Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	7.182.869.448	5.480.035.893	Consolidated Income Tax Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan
dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum
pajak dengan tarif pajak yang berlaku:

*A reconciliation between income tax expense
and the result of applying accounting income
before tax to current tax rate:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan) (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan) (9 Months) Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	467.393.251.919	749.705.626.108	Income Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak dan bagian laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(206.066.753.803)	(201.878.059.803)	Income of Subsidiaries and Share of Profit of Associates and Joint Venture
Pendapatan dan Beban yang Telah Dikenakan Pajak Final	(256.548.518.656)	(541.048.815.765)	Revenue and Expense subjected to Final Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan dari Pendapatan yang Tidak Dikenakan Pajak Penghasilan Final	4.777.979.460	6.778.750.540	Income Before Income Tax of The Company from Income Not Subjected to Final Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(1.194.494.865)	(1.694.687.635)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(1.194.494.865)	(1.694.687.635)	Total Income Tax Expense - The Company
Pajak Kini Entitas Anak	(11.985.742.847)	(13.718.852.400)	Current Tax Subsidiaries
Pajak Tangguhan Entitas Anak	59.288.957	90.235.040	Deferred Tax Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(11.926.453.890)	(13.628.617.360)	Total Income Tax Expense Subsidiaries
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(13.120.948.755)	(15.323.304.995)	Estimated Income Tax Expense - Net

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period of 9 (Nine) months ended September 30, 2016 and 2015, are based on preliminary calculations. Up to the date of report issuance, the Company has been submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2015.

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015, menggunakan tarif pajak efektif sebesar 25% adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

A computation of deferred income tax for temporary differences for the period of 9 (Nine) months ended September 30, 2016 and 2015, using effective tax rates of 25%, is as follows:

	2016 (9 Bulan) (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan) (9 Months) Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	—	(90.799.889)	PT Great Jakarta Inti Development and subsidiary
PT Tirta Sari Nirmala	(123.402.570)	129.746.834	PT Tirta Sari Nirmala
PT Tunas Pundi Bumi	182.691.527	51.288.095	PT Tunas Pundi Bumi
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	59.288.957	90.235.040	Provision for Deferred Tax Benefit (Expense) - Consolidated Subsidiaries
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	59.288.957	90.235.040	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Bersih" dalam laporan posisi

Accumulated deferred tax is presented as "Deferred Tax Asset (Liability)-Net" in consolidated statements of financial position,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

keuangan konsolidasian, dengan rincian
sebagai berikut:

with detail as follows:

	2016 (9 Bulan) (9 Months) Rp	2015 (1 Tahun) (1 Year) Rp	
Entitas Anak yang Dikonsolidasi			Consolidated Subsidiaries
PT Tunas Pundi Bumi	2.957.171.715	2.774.480.188	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirta Sari Nirmala	428.103.483	551.506.053	PT Tirta Sari Nirmala
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	153.021.877	153.021.877	PT Great Jakarta Inti Development and subsidiary
Total - Entitas Anak yang Dikonsolidasi	<u>3.538.297.075</u>	<u>3.479.008.118</u>	Total - Consolidated Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>3.538.297.075</u>	<u>3.479.008.118</u>	Deferred Tax Asset - Net

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (1 Tahun)/ (1 Year) Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Taxes Payable
Perusahaan			The Company
Pasal 4(2) Final	5.905.560.897	7.639.658.287	Article 4(2) Final
Pasal 21	1.535.035.267	1.589.947.671	Article 21
Pasal 29	1.190.890.281	106.402.414	Article 29
Pasal 23	222.235.089	159.762.670	Article 23
Pasal 15	27.817.200	3.025.800	Article 15
Pasal 25	--	105.928.050	Article 25
	<u>8.881.538.734</u>	<u>9.604.724.892</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	8.686.010.878	194.674	Article 25
Pasal 29	5.991.979.167	3.647.667.875	Article 29
Pasal 4(2) Final	849.044.505	1.683.318.682	Article 4(2) Final
Pasal 21	61.308.785	198.560.672	Article 21
Pasal 23	43.784.110	76.173.565	Article 23
	<u>15.632.127.444</u>	<u>5.605.915.468</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	12.887.285.917	10.072.789.505	Value Added Tax
Pajak Hiburan	559.083.999	559.084.000	Entertainment Tax
Total	<u>37.960.036.093</u>	<u>25.842.513.865</u>	Total

d. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final sehubungan dengan
penjualan perumahan dan sewa ruang adalah
sebagai berikut:

d. Final Income Tax

Final income tax in connection with housing
sales and rental space is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp
Beban Pajak Final yang Berasal dari:		
Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	49.564.052.318	65.723.284.593
Persewaan dan Jasa Pengelolaan	762.128.807	967.121.593
Pajak Penghasilan Final	50.326.181.125	66.690.406.186

Final Taxfrom:
Sales of Land and Building
Rental and Building Maintenance Service
Final Income Tax

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax payable is as follows:

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (1 Tahun)/ (1 Year) Rp
Saldo Awal	9.322.976.969	2.170.003.622
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Periode Berjalan	50.326.181.125	85.487.976.547
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(52.894.552.693)	(78.335.003.200)
Saldo Akhir	6.754.605.401	9.322.976.969

Beginning Balance
Final Income Tax from Current Revenue
Final Income Tax Has Been Paid
Ending Balance

30. Laba per Saham Dasar

30. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	454.295.970.645	730.428.907.007
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696.000.000	696.000.000
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	652,72	1.049,47

Income for Current Periods
Attributable to Parent Entity (Rupiah)
Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Basic Earnings Per Share

31. Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Transaction with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company has transactions with related parties. These transactions mainly arising from advance payments made on normal term and condition as performed with third parties.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

- Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.
- Perusahaan dan entitas-entitas anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- The Company has a management and marketing service agreement with PT Lippo Karawaci Tbk.*
- The Company and its subsidiaries give non-interest bearing loans to employees which will be settled through monthly payroll deductions.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	30 September 2016 September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	Persentase terhadap Total Aset Percentage of Total Asset	
			30 September 2016 September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
	Rp	Rp	%	%
Bank				
PT Bank Nationalnoba Tbk	65.133.523.226	61.467.899.835	1,16	1,12
Piutang Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	5.501.626.928	5.501.626.928	0,10	0,10
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih	(5.501.626.928)	(5.501.626.928)	(0,10)	(0,10)
	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
Piutang Pihak Berelasi				
KSO Tower G&H	16.381.770.667	-	0,29	0,00
PT Bumi Lemahabang Permai	9.910.889.654	9.910.889.654	0,18	0,18
Pinjaman Karyawan dan Direksi	405.874.636	505.617.302	0,01	0,01
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.025.162.311	2.041.822.311	0,04	0,04
Total	<u>28.723.697.268</u>	<u>12.458.329.267</u>	<u>0,51</u>	<u>0,23</u>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih	(11.655.407.755)	(11.655.407.755)	(0,21)	(0,21)
	<u>17.068.289.513</u>	<u>802.921.512</u>	<u>0,30</u>	<u>0,02</u>
Utang Pihak Berelasi				
PT Lippo Karawaci Tbk	14.092.836.849	13.764.696.004	0,96	0,25
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.153.730.183	2.271.670.238	0,15	0,04
Total	<u>16.246.567.032</u>	<u>16.036.366.242</u>	<u>1,11</u>	<u>0,29</u>

Cash in Bank

PT Bank Nationalnoba Tbk

Accounts Receivable

PT Bumi Lemahabang Permai

Less: Allowance for Impairment

Due from Related Parties

PT Bumi Lemahabang Permai

Directors and Employees Loan

Others (below Rp 1 billion)

Total

Less: Allowance for Impairment

Due to Related Parties

PT Lippo Karawaci Tbk

Others (below Rp 1 billion)

Total

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months)	2015 (9 Bulan)/ (9 Months)	Persentase terhadap beban/liabilitas Percentage of Liabilities	
			2016 (9 Bulan)/ (9 Months)	2015 (9 Bulan)/ (9 Months)
	Rp	Rp	%	%
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris				
Dewan Komisaris	606.310.500	605.058.900	0,08	0,12
Direksi	6.632.857.500	4.596.291.500	0,92	0,88
Total	<u>7.239.168.000</u>	<u>5.201.350.400</u>	<u>1,00</u>	<u>1,00</u>

Salaries and Allowances of Directors

and Commissioners

Commissioners

Directors

Total

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Type of Accounts or Transactions
1	PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk/ Parent Company	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya, Jasa Manajemen dan Pemasaran/ Other Non Current Financial Liabilities, Management and Marketing Services
2	PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan/ Accounts Receivable and Inter-Company Advances
3	PT Bank Nationalnoba Tbk	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Bank/ Cash in Banks
4	Personel Manajemen Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan Renumerasasi/ Compensation and Remuneration

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

32. Aset dalam Mata Uang Asing

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dolar Amerika Serikat/ Dollar United States		Setara dalam Rupiah/ Equivalents in Rupiah		
	30 September 2016 September 30, 2016 USD	31 Desember 2015 December 31, 2016 USD	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 December 31, 2016 Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	72.270	169.851	939.365.330	2.343.094.131	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.350.433	4.060.235	43.548.933.555	56.010.941.825	Accounts Receivable
Aset Bersih	3.422.703	4.230.086	44.488.298.885	58.354.035.956	Net Assets

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 214.255.191.308 dan Rp 344.656.000.000.
- Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA. Pada April 2014, pembangunan telah selesai dan telah dilakukan pembukaan gerbang tol (Catatan 6 dan 1.c)
- Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan PT Trimulia Utama Sukses mengadakan addendum perjanjian perihal jual beli tanah yang sebelumnya telah ditandatangani pada 17 Desember 2012. Tanah yang diperjualbelikan terletak di desa Cibatu seluas 25.000 m² dengan harga sebesar Rp 300.000.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 170.100.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini dibatalkan dengan surat Pembatalan Kesepakatan Bersama tanggal

32. Assets in Foreign Currency

Information on monetary assets in foreign currency of the Group as of the date of statements of consolidated financial position and its conversion into rupiah using middle exchange rates issued by Bank Indonesia is as follows:

33. Significant Commitments and Agreements

- The Company and its subsidiaries have commitments under construction agreements with several contractors for the development of certain projects. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding commitments amounting to Rp 214,255,191,308 and Rp 344,656,000,000, respectively.
- The Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll gate at KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Total cost of this project will be equally proportionate between the Company and KIJA. In April 2014, construction has fully completed and the toll gate has been opened for public. (Notes 6 and 1.c)
- On January 7, 2013, the Company entered into an addendum of sales and purchase land agreement with PT Trimulia Utama Sukses which was signed on December 17, 2012. The land is located in Cibatu village with total area of 25,000 sqm and selling price of Rp 300,000,000,000. Up to December 31, 2014, the company has paid advance payment in total of Rp 170,100,000,000 (Note 8). This agreement has been cancelled with agreement letter dated June 22, 2015 and changed into PT Swadaya Teknopolis, a subsidiary, investment in Premium Venture

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

22 Juni 2015 untuk kemudian dialihkan menjadi investasi PT Swadaya Teknopolis, entitas anak, ke Premium Venture International Limited (Catatan 36).

- d. Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, telah melakukan perjanjian serah terima hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp 290.000.000.000 dimana pada 30 September 2016 sejumlah Rp 230.000.000.000 sudah dibayarkan sebagai uang muka (Catatan 8).
- e. PT Karimata Alam Damai mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp 37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 37.792.000.000. Perusahaan sedang dalam proses alih hak tanah (Catatan 8).
- f. PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no.26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tanah yang terjual telah mencapai 63 Ha dan 60 Ha.
- g. Pada 27 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, mengadakan kerjasama dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia membentuk ventura

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

International Limited (Note 36).

- d. *On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development, a subsidiary entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu- Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi. Until September 30, 2016 total value of the agreement is Rp 290,000,000,000 which has been paid Rp 230,000,000,000 as advance payment (Note 8).*
- e. *PT Karimata Alam Damai entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp 37,792,000,000. Up to September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has paid advance payment in total of Rp 37,792,000,000. The Company is in process take over rights of land (Note 8).*
- f. *PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered into Joint Operational Agreement of Delta Silicon 8 developing area with PT Cikarang Hijau Indah, as owner of 227 Ha area land. Based on deed no.26 dated 24 July 2014, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris in Kabupaten Tangerang, this Joint Operational Agreement covered planning, developing, constructing, marketing, selling, renting and managing joint area as industrial park with its infrastucture and facility. Term of the agreement is 2 years and will be extended if sales has reached 50% of overall available land. Up to September 30, 2016 and December 31, 2015, 63 Ha and 60 Ha of land has been sold, respectively.*
- g. *On October 27, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai entered into agreement with PT Diamond Realty Investment Indonesia under the name Joint Operation Orange*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

bersama bernama PT Lippo Diamond Development untuk melakukan Kerjasama Operasi Orange County Tower G&H dengan Perusahaan (Catatan 1.c).

- h. Pada tanggal 30 November 2015, Grup memperbaharui kembali Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan No akta 98 dibuat di hadapan Notaris Mellyani Noor Shandra S.H. yang menyatakan bahwa PT Bank ICBC Indonesia memberi penamabahan fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap On Demand yang disebut di dalam perjanjian sebagai **"Fasilitas PTD A-2"** dengan jumlah pokok sebesar Rp 185.000.000.000 dan berakhir 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini dengan jaminan yang sama yaitu sebidang tanah seluas 38.901 m2, dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 14).

34. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

County Tower G & H and formed a joint venture namely PT Lippo Diamond Development (Note 1.c).

- h. As of November 30, 2015, the Group renewed the Credit Agreement with PT Bank ICBC Indonesia by deed No. 98 of Notary Mellyani Noor Shandra SH which states that PT Bank ICBC Indonesia gave additional credit facility in the form of Fixed Loan On Demand as **"PTD facilities A-2"** with a principal amount of Rp 185,000,000,000 and expire 1 (One) year from the date of signing the agreement. These loans with the same assurance a land plot of 38 901 m2, with HGB No. 178 / Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, subsidiaries (Note 14).

34. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016 (9 Bulan)/ 2016 (9 Months)			
	Real Estat <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung <i>Support Services</i>	Konsolidasi <i>Consolidation</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				Revenues
PT Lippo Cikarang Tbk	600.604.853.166	31.178.775.384	631.783.628.550	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Waska Sentana	202.703.800.711	353.333.332	203.057.134.043	PT Waska Sentana
PT Megakreasi Cikarang Damai	203.385.555.000	--	203.385.555.000	PT Megakreasi Cikarang Damai
PT Great Jakarta Inti Development	--	5.351.048.706	5.351.048.706	PT Great Jakarta Inti Development
PT Mega Kreasi Teknika	--	324.005.800	324.005.800	PT Mega Kreasi Teknika
PT Tunas Pundi Bumi	--	77.477.457.847	77.477.457.847	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	65.087.363.133	65.087.363.133	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	7.117.850.609	7.117.850.609	PT Chandramulia Adidharma
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	--	8.542.034.683	8.542.034.683	PT Megakreasi Cikarang Realtindo
	1.006.694.208.877	195.431.869.493	1.202.126.078.370	
Laba Segmen	553.338.445.442	78.328.553.952	631.666.999.393	Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(100.442.649.739)	(22.413.975.749)	(122.856.625.488)	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(1.421.458.789)	(1.147.025.019)	(2.568.483.808)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	3.189.035.844	--	3.189.035.844	Equity in Net Earnings of Associates and Joint Venture
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	17.058.672.788	(8.770.165.684)	8.288.507.103	Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	471.722.045.546	45.997.387.499	517.719.433.045	Income Before Tax
Beban Pajak	(40.589.269.433)	(22.857.860.447)	(63.447.129.880)	Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	431.132.776.113	23.139.527.052	454.272.303.165	Income After Tax
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	5.395.485.110.747	(4.664.977.630)	5.390.820.133.117	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15.295.295.778	97.386.908.968	112.682.204.746	Investment in Associates and Joint Venture
Aset Tidak Dapat Dialokasi	77.593.774.367	45.663.809.927	123.257.584.294	Not Allocated Assets
Total Aset			5.626.759.922.157	Total Assets
Liabilitas Segmen	1.398.852.653.974	31.322.202.156	1.430.174.856.130	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	21.199.343.292	16.760.692.801	37.960.036.093	Not Allocated Liabilities
Total Liabilitas			1.468.134.892.223	Total Liabilities
Penyusutan	12.750.069.463	7.112.313.058	19.862.382.521	Depreciation

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2015 (9 Bulan)/ 2015 (9 Months)			
	Real Estat <i>Real Estate</i> Rp	Jasa Pendukung <i>Support Services</i> Rp	Konsolidasi <i>Consolidation</i> Rp	
Pendapatan				Revenues
PT Lippo Cikarang Tbk	985.641.383.959	23.062.904.779	1.008.704.288.738	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Waska Sentana	293.793.702.896	--	293.793.702.896	PT Waska Sentana
PT Great Jakarta Inti Development	64.422.000.000	7.789.626.574	72.211.626.574	PT Great Jakarta Inti Development
PT Mega Kreasi Teknik	--	131.569.600	131.569.600	PT Mega Kreasi Teknik
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	1.209.526.100	1.209.526.100	PT Kreasi Dunia Keluarga
PT Tunas Pundi Bumi	--	70.300.519.771	70.300.519.771	PT Tunas Pundi Bumi
PT Tirtasari Nirmala	--	63.810.729.391	63.810.729.391	PT Tirtasari Nirmala
PT Chandramulia Adidharma	--	7.695.909.050	7.695.909.050	PT Chandramulia Adidharma
PT Dian City Marga	--	34.896.000	34.896.000	PT Dian City Marga
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	--	466.599.000	466.599.000	PT Megakreasi Cikarang Realtindo
	1.343.857.086.855	174.502.280.265	1.518.359.367.120	
Laba Segmen	819.551.157.950	93.644.948.538	913.196.106.487	Profit of Segment
Beban Penjualan dan Administrasi	(118.231.012.766)	(19.563.198.715)	(137.794.211.482)	Selling and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(420.118.261)	(302.422.730)	(722.540.991)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	4.315.638.731	--	4.315.638.731	Equity in Net Earnings of Associates and Joint Venture
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	56.636.728.417	(19.235.688.868)	37.401.039.549	Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	761.852.394.070	54.543.638.224	816.396.032.294	Income Before Tax
Beban Pajak	(68.202.249.394)	(13.811.461.787)	(82.013.711.181)	Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	693.650.144.676	40.732.176.437	734.382.321.113	Income After Tax
Informasi Lainnya				Other Information
Aset Segmen	5.669.602.418.889	(818.636.895.825)	4.850.965.523.065	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama	13.332.114.250	--	13.332.114.250	Investment in Associates and Joint Venture
Aset Tidak Dapat Dialokasi	67.718.222.640	52.915.674.625	120.633.897.265	Not Allocated Assets
Total Aset			4.984.931.534.579	Total Assets
Liabilitas Segmen	1.978.970.757.831	(329.528.049.176)	1.649.442.708.654	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	5.842.450.328	15.282.151.606	21.124.601.934	Not Allocated Liabilities
Total Liabilitas			1.670.567.310.589	Total Liabilities
Penyusutan	10.391.576.415	6.995.822.245	17.387.398.660	Depreciation

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi

35. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company are exposed to credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September 2016 September 30, 2016 Rp	31 Desember 2015 December 31, 2015 Rp	
Kas dan Setara Kas	552.885.892.829	506.775.141.351	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha-Bersih	228.220.102.683	209.660.603.616	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	496.342.412.580	427.384.053.025	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	17.068.289.513	802.921.512	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	165.936.524.120	183.508.819.518	Other Non-Current Financial Assets
Total	1.460.453.221.725	1.328.131.539.022	Total

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

(i) Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only reputable and creditworthy with a good rating are accepted.

The following tables analyze assets that has due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai (dalam ribuan Rupiah):

individually determined to be impaired (in thousand Rupiahs):

30 September 2016/ September 30, 2016							
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jatuh Tempo/ Due Date				Total Rp	
		0-90 Hari	91-180 Hari	>181 Hari	Total		
		0-90 Days	91-180 Days	>181 Days	Total		
Aset Keuangan							
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Setara Kas	--	145.442.953	407.442.940	--	--	407.442.940	552.885.893
Piutang Usaha	44.833.626	142.224.570	24.651.472	5.947.540	100.230.147	130.829.159	273.053.728
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	51.858.460	--	--	--	--	51.858.460
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	17.068.290	--	--	--	--	17.068.290
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	165.009.589	--	--	--	--	165.009.589
Tersedia untuk Dijual							
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	444.483.953	--	--	--	--	444.483.953
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	926.935	--	--	--	--	926.935
Total Aset Keuangan	44.833.626	967.014.749	432.094.411	5.947.540	100.230.147	538.272.098	1.505.286.847
Financial Assets							
Loans and Receivables							
Cash and Cash Equivalents							
Accounts Receivable							
Other Current Financial Assets							
Due From Related Parties							
Other Non-Current Financial Assets							
Available for Sales							
Other Current Financial Assets							
Other Non-Current Financial Assets							
Total Financial Assets							
31 Desember 2015/ December 31, 2015							
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jatuh Tempo/ Due Date				Total Rp	
		0-90 Hari	91-180 Hari	>181 Hari	Total		
		0-90 Days	91-180 Days	>181 Days	Total		
Aset Keuangan							
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Setara Kas	--	122.074.841	384.700.300	--	--	384.700.300	506.775.141
Piutang Usaha	44.833.626	119.399.209	28.195.732	3.789.971	103.109.317	135.095.020	254.494.229
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	53.957.059	--	--	--	--	53.957.059
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	802.922	--	--	--	--	802.922
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	182.581.885	--	--	--	--	182.581.885
Tersedia untuk Dijual							
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	373.426.994	--	--	--	--	373.426.994
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	926.935	--	--	--	--	926.935
Total Aset Keuangan	44.833.626	853.169.844	412.896.032	3.789.971	103.109.317	519.795.320	1.372.965.165
Financial Assets							
Loans and Receivables							
Cash and Cash Equivalents							
Accounts Receivable							
Other Current Financial Assets							
Due From Related Parties							
Other Non-Current Financial Assets							
Available for Sales							
Other Current Financial Assets							
Other Non-Current Financial Assets							
Total Financial Assets							

Piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin dengan unit properti terkait. Grup telah mencatat penyisihan penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 5 dan 31).

Accounts receivable from sale of property secured by respective property unit. The Group has recorded allowance for impairment of accounts receivable which past due (Notes 5 and 31).

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti dijamin

Management believes that not yet due accounts receivable do not have significant credit risk, because the accounts receivable from sale of property, secured by respective

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

property unit, which the amount of risk exposure is lower than the value of the collateral, meanwhile non-property accounts receivable are from customers who have good reputation.

(ii) Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Currently, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet liquidity needs.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

		30 September 2016/ September 30, 2016					
		Kurang dari 1 Tahun Less than 1 Year	1 - 2 tahun 1-2 Years	2 - 5 tahun 2-5 Years	Lebih dari 5 tahun More Than 5 Years	Total	
Liabilitas Keuangan diukur pada							Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:							Cost:
Utang Usaha		84.982.157.102	--	--	--	84.982.157.102	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		343.820.144.484	--	--	--	343.820.144.484	Current Other Financial Liabilities
Beban Akrua		61.512.368.173	--	--	--	61.512.368.173	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi		--	16.246.567.032	--	--	16.246.567.032	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		--	8.318.474.624	--	--	8.318.474.624	Non-Current Other Financial Liabilities
Total		490.314.669.759	24.565.041.656	--	--	514.879.711.415	Total
		31 Desember 2015/ December 31, 2015					
		Kurang dari 1 Tahun Less than 1 Year	1 - 2 tahun 1-2 Years	2 - 5 tahun 2-5 Years	Lebih dari 5 tahun More Than 5 Years	Total	
Liabilitas Keuangan diukur pada							Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:							Cost:
Utang Usaha		70.309.221.918	--	--	--	70.309.221.918	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		184.497.713.532	--	--	--	184.497.713.532	Current Other Financial Liabilities
Beban Akrua		85.370.023.347	--	--	--	85.370.023.347	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi		--	16.036.366.242	--	--	16.036.366.242	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		--	1.399.622.748	--	--	1.399.622.748	Non-Current Other Financial Liabilities
Total		340.176.958.797	17.435.988.990	--	--	357.612.947.787	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha (Catatan 30).

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2016 (9 Bulan)/ (9 Months) Rp	2015 (1 Tahun)/ (1 Year) Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	444.882.989	583.540.360	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(444.882.989)	(583.540.360)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia

(iii) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receivables (Note 30).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expenses:

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

(v) Price Risk

Price risk is the risk that fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Group has price risk primarily because of investments classified as available for sale.

The Group manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of the investment, as well as constantly monitor global market developments.

Sensitivity analysis

By hypothesis impairment of AFS in the market by 1% would decrease the unrealized gain on financial assets available for sale

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

untuk dijual sebesar Rp 4.444.839.526.

amounting to Rp 4,444,839,526.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat Carrying Amount Rp	Nilai Wajar Fair Value Rp	Nilai Tercatat Carrying Amount Rp	Nilai Wajar Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	552.885.892.829	552.885.892.829	506.775.141.351	506.775.141.351	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	228.220.102.683	228.220.102.683	209.660.603.616	209.660.603.616	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	496.342.412.580	496.342.412.580	427.384.053.025	427.384.053.025	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	17.068.289.513	17.068.289.513	802.921.512	802.921.512	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	165.936.524.120	165.936.524.120	183.508.819.518	183.508.819.518	Other Non Current Financial Assets
	1.460.453.221.725	1.460.453.221.725	1.328.131.539.022	1.328.131.539.022	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	84.982.157.102	84.982.157.102	70.309.221.918	70.309.221.918	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	343.820.144.484	343.820.144.484	184.497.713.532	184.497.713.532	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	16.246.567.032	16.246.567.032	16.036.366.242	16.036.366.242	Due To Related Parties
Beban Akruai	61.512.368.173	61.512.368.173	85.370.023.347	85.370.023.347	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	8.318.474.624	8.318.474.624	1.399.622.748	1.399.622.748	Other Non Current Financial Liabilities
	514.879.711.415	514.879.711.415	357.612.947.787	357.612.947.787	

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On September 30, 2016 and December 31, 2015, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

Hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat menggunakan nilai wajar adalah aset tersedia untuk dijual sebesar Rp 444.483.952.626 dan Rp 373.426.994.213 pada hirarki tingkat 1.

Fair value hierarchy for financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are recorded using the fair value of assets available for sale of Rp 444,483,952,626 and Rp 373,426,994,213 at the hierarchy level 1.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs

36. Kombinasi Bisnis

36. Business Combination

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup (Catatan 1.c).

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis acquired shares of Premium Venture International Ltd (PVIL) amounted to 100% in expanding business that has strategic value and support the Group's operations (Note 1.c).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

The following table summarizes the number of identifiable assets acquired and liabilities taken on PVIL acquisition:

Aset	Rp	Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.027.108.297	Other Current Financial Assets
Investasi	387.920.764.772	Investment
Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya	970.640.348	Other Non-Current Non-Financial Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294.203.676)	Deferred Tax Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	(153.604.952.956)	Due To Related Parties
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)	Other Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)	Non-Controlling Interest
Jumlah Aset Neto	176.734.893.981	Total Net Asset
Porsi Kepemilikan yang diperoleh	100%	Portion of Ownership Owned
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981	Ownership of the portion of Fair Value of Net Assets
Goodwill	(6.634.893.981)	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	170.100.000.000	Total Transferred Value

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar (Rp 6.634.893.981) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to (Rp 6,634,893,981) which is the result of a subsidiary that support the business and synergies with the core business of the Group.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

The Company through its subsidiaries entered into the acquisition of 100% ownership so that there are no non-controlling balance.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Expenses related to the acquisition are not factored into this business combination because it is not material and have been charged to profit or loss and other comprehensive income for the period.

In connection with the acquisition, PVIL financial statements commencing from the acquisition date are consolidated into the Group's financial statements.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

37. Transaksi Non Kas

Berikut aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pembatalan uang muka pembelian tanah senilai Rp 170.100.000.000 yang dialihkan untuk akuisisi Premium Venture International Ltd (Catatan 36).
- Pendapatan Dividen dari PT Kawasan Industri Jababeka Tbk sehubungan dengan investasi Intelitop Finance Ltd (entitas anak Premium Venture International Ltd).

38. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2015

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar :
PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian:

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

37. Non Cash Transactions

The following financing activities not affecting cash flows:

- *Cancellation of advances for purchase of land worth Rp 170,100,000,000 which were transferred to the acquisition of Premium Venture International Ltd (Note 36).*
- *Dividend Income from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk in connection with investments Intelitop Finance Ltd (a subsidiary of Premium Venture International Ltd).*

38. New Accounting Standards not Yet Effective For Year 2015

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard:
PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Adjustment :

- *PSAK No. 5 "Operating Segments"*
- *PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No. 13 "Investments Property"*
- *PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 19 "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22 "Business Combination"*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK 30 "Levies".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31 "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS INTERIM**

*As of September 30, 2016 (Unaudited)
And December 31, 2015 (Audited)
And For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In Full Rupiah)*

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 26 Oktober 2016.

39. The Management's Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on Oct 26, 2016.